

Judul : Kurniasih Mufidayati, Ketua DPP PKS Tebar Dua Juta Paket Ramadhan
Tanggal : Senin, 18 April 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

KURNIASIH MUFIDAYATI, Ketua DPP PKS Tebar Dua Juta Paket Ramadhan



KETUA Dewan Pimpinan Pusat Partai Keadilan Sejahtera Bidang Perempuan & Ketahanan Keluarga Kurniasih Mufidayati bersyukur bisa bertemu Ramadhan lagi.

Perempuan yang akrab disapa Mufida ini semakin bersemangat menjalankan aktivitas ibadah maupun pekerjaan. Apalagi, tahun ini lebih semarak karena pandemi mulai melandai meski ibadah tetap dengan disiplin protokol kesehatan (prokes).

Menurut anggota Komisi IX DPR ini, pandemi belum selesai, sehingga kesehatan masih jadi fokus utama. Begitu juga ketenagakerjaan. Berbagai pembelaan terhadap teman-teman pekerja, baik yang di dalam negeri maupun teman-teman Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang titip aspirasi, selalu disuarakan.

Mufida yang merangkap sebagai anggota Badan Legislasi (Baleg) DPR ditugasi Fraksi

PKS mengawal pembahasan Rancangan Undang-Undang (RUU) yang wajib memihak kepada publik. Salah satunya, Yang tengah hangat terkait RUU Tindak Pidana Kekerasan Seksual (TPKS), yang kini sudah disahkan menjadi UU TPKS.

Di luar masa sidang, Mufida berkesempatan menyapa konstituen saat reses. Ramadhan, kata dia, harus dimaksimalkan dengan banyak silaturahmi dan membantu warga yang membutuhkan.

"Beberapa kali masuk laporan ada warga Jakarta yang anaknya kekurangan gizi, bapaknya belum bisa bekerja. Ada laporan beberapa rumah kebakaran, longsor karena banjir. Insya Allah di lapangan bersama kader, berupaya membantu mereka," ujar Mufida.

Alumni Universitas Indonesia ini juga ikut dalam bagian program nasional PKS Ramadhan tahun ini. Yakni, menebar 2 juta Paket Ramadhan berupa sembako dan takjil. Semua bergerak serentak karena masyarakat masih kesulitan.

Di saat Indonesia baru menata diri mulai bangkit dari pandemi Covid-19, tiba-tiba dihantam dengan kenaikan berbagai harga kebutuhan pokok, hilangnya minyak goreng, kenaikan Pertamina, dan lainnya.

Kegiatan ini berlangsung di seluruh struktur dari DPP hingga legislatif se-Indonesia. Makanya, seluruh legislator PKS bergerak serempak. ■ **FAQ**